

**PERSEPSI GURU PAMONG TERHADAP PELAKSANAAN PLK
MAHASISWA PENDIDIKAN SENDRATASIK
DI SMK NEGERI KOTA PADANG
SEMESTER JANUARI-JUNI 2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**JESICA YUDESYONE
NIM. 15023093/2015**

Dosen Pembimbing :

**Dra. Darmawati, M. Hum., Ph.D
NIP. 19590829 199203 2 001**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sndratasik di SMK Negeri Kota Padang Semester Januari-Juni 2019

Nama : Jesica Yudesyone

NIM/TM : 15023093/2015

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

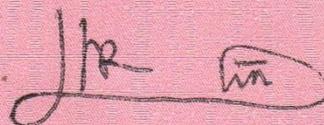
Jurusan : Sndratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 Agustus 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

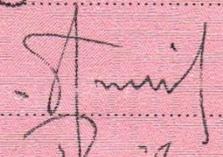
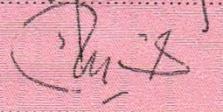
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik
di SMK Negeri Kota Padang Semester Januari-Juni 2019

Nama : Jesica Yudesyone
NIM/TM : 15023093/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Agustus 2019

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Yuliasma, S.Pd., M.Pd.	3. 
3. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jesica Yudesyone
NIM/TM : 15023093/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik di SMK Negeri Kota Padang Semester Januari-Juni 2019", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Jesica Yudesyone
NIM/TM. 15023093/2015

ABSTRAK

Jesica Yudesyone. 2019. Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik di SMK Negeri Kota Padang Semester Januari-Juni 2019. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan PLK mahasiswa Pendidikan Sendratasik di SMK Negeri Kota Padang semester Januari-Juni 2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera dan handphone. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah pengumpulan data, menganalisis data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa sendratasik masih memiliki kekurangan dan harus diperbaiki pada saat kuliah micro teaching. Karena Kebanyakan mahasiswa tidak mempersiapkan media untuk pembelajaran, dari awal masuk hingga akhir PLK mahasiswa tidak membuat perangkat media sama sekali. Kemampuan berkomunikasi mahasiswa sendratasik mampu berpikiran terbuka dalam menerima kritikan dan saran baik itu dari siswa, guru, karyawan di dalam sekolah dan menunjukkan sikap yang ramah di dalam maupun di luar sekolah.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik di SMK Negeri Kota Padang Semester Januari-Juni 2019”**. Shalawat beriringkan salam semoga dicurahkan buat junjungan umat Islam sedunia yakni Rasulullah SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat Islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Selama proses penelitian, peneliti tidak lepas dari proses bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D sebagai Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk melakukan bimbingan dengan arahan, motivasi, serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yuliasma, S.Pd., M.Pd dan Ibu Susmiarti, SST., M.Pd sebagai Dosen Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan masukan, arahan dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Mama yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa yang sangat bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn, MA dan Bapak Drs. Marzam, M.Hum Sebagai Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Sendratasik yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
6. Vanessa Oktiviyone, Cendy Bellyone dan Irsyaddunas yang telah memberikan semua hal yang bisa membuat peneliti semangat dalam membuat skripsi ini.

7. Robby Jaya Putra sebagai penyemangat peneliti dikala peneliti dalam keadaan down, semoga ALLAH SWT merestui semua yang kita rencanakan.
8. CIT CUIT SUNG (bunda, etek, zizi, nyik, ciki) yang selalu kompak dan sangat peneliti sayang.
9. FUSION CREW yang selalu mendukung kegiatan kampus yang peneliti lakukan, kuy go internasional.
10. Kepada teman-teman Sendratasik 2015 yang seperjuangan telah memberikan semangat, dan terus semangat buat teman-teman semuanya.
Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu,

peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Batasan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Guru Pamong	11
3. Program Pengalaman Lapangan	14
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian	21
D. Jenis dan Sumber Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	25
B. Jadwal Penelitian.....	26
C. Hasil Penelitian	26
1. Keterampilan Mengajar.....	26
2. Media Pembelajaran.....	33
3. Kegiatan Sosial dan Bersosialisasi.....	40
D. Pembahasan.....	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Guru Bidang Studi Kesenian Yang Menjadi Guru Pamong mahasiswa PLK Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang semester Januari-Juni 2019.....	20
2. Daftar Guru Pamong di 5 Sekolah SMK Negeri Padang	25
3. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	26
4. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 2 Padang	27
5. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 3 Padang	28
6. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 6 Padang	30
7. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 7 Padang	31
8. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 9 Padang	32
9. Media Mengajar Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 2 Padang.....	34
10. Media Mengajar Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 3 Padang.....	35
11. Media Mengajar Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 6 Padang.....	36
12. Media Pembelajaran Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 7 Padang	37
13. Media Pembelajaran Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 9 Padang	38
14. Kegiatan Sosial dan Bersosialisasi Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 2 Padang.....	40
15. Kegiatan Sosial dan Bersosialisasi Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 3 Padang.....	41
16. Kegiatan Sosial dan Bersosialisasi Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 6 Padang.....	42
17. Kegiatan Sosial dan Bersosialisasi Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 7 Padang.....	43
18. Kegiatan Sosial dan Bersosialisasi Mahasiswa Sendratasik di SMK Negeri 9 Padang.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	18

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses dan aktifitas yang selalu dilakukan serta dialami oleh manusia berawal dari dalam kandungan hingga akhir hayat sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat. Dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dilihat dari pengertian di atas kunci untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dari guru yang berkompeten bukan hanya di bidang pembelajaran tetapi juga harus profesional dan memiliki kepribadian yang bagus.

Berdasarkan survei *United Nations Educational, Scientific Cultural Organization* (UNESCO), terhadap kualitas pendidikan di negara berkembang yang berada di Asia Pacific, Indonesia berada di tingkat 11 dari 14 negara dan untuk kualitas guru Indonesia berada di tingkat 14 dari 14 negara. Kita lihat dari survei maupun kenyataannya sampai saat sekarang Indonesia salah satu negara yang masih tertinggal dari negara lain di segi pendidikannya, seperti jumlah guru yang masih kurang, kualitas guru yang masih belum memadai, serta tidak semua daerah mendapatkan pendidikan

yang sepantasnya seperti pendidikan yang ada di kota-kota besar, daerah-daerah yang sulit dijangkau tidak mendapatkan pendidikan yang memadai.

Guru adalah seorang pendidik profesional yang mendidik, mengajar, menilai bahkan mengevaluasi peserta didik guna menghasilkan peserta didik yang bukan hanya menguasai pembelajaran ilmu pengetahuan tetapi guru juga harus bisa membentuk kepribadian peserta didik. Karena sebagaimana yang kita ketahui banyak peserta didik saat ini yang kurang dalam bersikap. Oleh karena itu fungsi seorang guru tidak hanya mengajar tentang ilmu pengetahuan tetapi juga harus di tuntut agar bisa membimbing peserta didik dalam bersikap. Maka untuk mendapatkan calon guru yang memiliki kompetensi mengajar yang baik dan bagus diperlukan pelatihan, agar mendapatkan calon guru yang berkompeten. Pasal 10 UU Guru dan Dosen mengatakan seorang guru dan dosen harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Maka dari itu seorang calon guru harus mengetahui dan mempelajari bagaimana menjadi guru yang berkualitas. Supaya nanti akan menghasilkan peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan serta memiliki sikap yang patut dibanggakan oleh Indonesia. Sekolah adalah tempat dimana seorang guru mendidik peserta didik bertujuan agar anak didik memiliki kepribadian yang tangguh dan bahkan mampu mempertanggung jawabkan apa yang dikerjakan. Orang tua yang mempercayai anaknya di sekolah untuk di didik oleh guru yang berkompetensi. Kita lihat disini sudah jelas sekolah yang berkualitas adalah lembaga professional yang

menyediakan guru yang profesional. Dengan demikian seorang calon guru memiliki kewenangan untuk menghadapi anak didik berdasarkan fungsi dan tugasnya.

Salah satu lembaga profesional yang mendidik calon guru adalah Universitas Negeri Padang (UNP) yang memiliki tujuan untuk mendidik calon guru supaya memiliki ilmu yang cukup serta kompeten dalam mengajar setelah menjadi sarjana. Untuk mewujudkan sarjana tersebut para calon pendidik ini diharuskan mengikuti PLK atau Praktik Lapangan Kependidikan sebelum benar-benar menjadi pendidik. Dimana di sekolah tempat para calon guru praktek mereka mempelajari bagaimana proses belajar-mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), maupun melatih di ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut. Diharapkan setelah kegiatan ini mahasiswa memiliki 4 kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Seluruh mahasiswa dibekali dengan adanya mata kuliah *Micro Teaching* yang bertujuan untuk menciptakan suasana dan interaksi belajar yang baik. Pada saat kegiatan Praktik Lapangan kependidikan (PLK) mahasiswa dihadapkan oleh situasi sebenarnya yang akan sangat berbeda pada saat pembelajaran *Micro Teaching*. Karena disinilah para mahasiswa menerapkan dan mengeluarkan semua kemampuan untuk mengajar bahkan mengatur kelas. Dari sini kita bisa lihat bagaimana pelaksanaan PLK yang dijalani oleh mahasiswa Pendidikan Sendratasik selama berada di sekolah.

Disini mahasiswa belajar bagaimana caranya mengelola kelas dengan dihadapkan dengan situasi yang sebenarnya.

Setiap mahasiswa yang melaksanakan PLK tentunya menginginkan hasil yang baik dalam setiap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya. Sehingga mereka tau bagus atau tidaknya kinerja selama berada di sekolah, seharusnya kreativitas mahasiswa PLK bertambah dengan adanya praktek langsung ke kelas. Untuk mengetahui hal ini tentunya diperlukan persepsi guru pamong yang bertugas membimbing mahasiswa di sekolah yang mengacu pada pelaksanaan PLK mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Dalam kamus lengkap Psikologi (2009:358) perception (persepsi) proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera. William James (2014:53) mengatakan bahwa “persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memori) kita diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki”.

Senin 22 januari 2019 di SMK N 2 Padang yang terletak di Simpang Haru, penulis melakukan wawancara bersama guru pamong seni budaya yang bernama Sri Devi, S. Pd yang telah mengajar 8 tahun dan menjadi guru pamong dari tahun 2017 hingga 2019, dalam jangka waktu tiga tahun telah membimbing 3 generasi mahasiswa PLK dari Jurusan Sendratasik. Berdasarkan wawancara yang di dapat mahasiswa pendidikan Sendratasik mendapatkan kesan yang kurang baik dalam pelaksanaan PLK disekolah diantaranya yaitu sikap mahasiswa PLK pendidikan Sendratasik, serta

kemampuan dalam mengajar dan menguasai pembelajaran yang akan diajarkan di kelas, bahkan mahasiswa PLK tidak dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan tidak dapat membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Dalam menerangkan pembelajaran guru muda PLK pendidikan Sendratasik tidak dapat berkomunikasi kepada murid yang diajarkannya, dan mendapat respon yang tidak baik oleh murid-muridnya. Kurangnya pengendalian di dalam kelas, murid-murid ribut dan susah dikendalikan. Mahasiswa yang berasal dari jurusan Sendratasik seharusnya mempunyai keahlian dalam pembelajaran musik, tari maupun drama, tetapi di kenyataannya guru muda PLK tidak terlalu menguasai materi, hanya sebatas apabila yang ia pelajari ketika di kuliah tari maka hanya pembelajaran tari saja yang dia dapat ajarkan, begitu pula dengan musik dan drama. Dalam hal sosial pun guru muda PLK dipandang sebelah mata oleh guru-guru yang berada di sekolah bahwasannya kurangnya tegur sapa antar guru. Di awal pertemuan antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru Pamong dengan mahasiswa PLK saja kepala sekolah memberikan kesan yang kurang baik kepada mahasiswa PLK dikarenakan mahasiswa sebelumnya memiliki sikap bahkan kemampuan yang sangat tidak bagus. Mahasiswa sebelumnya melakukan tindakan yang kurang berkenan di sekolah maka dari itu pandangan guru pamong, kepala sekolah bahkan murid-murid menjadi buruk terhadap mahasiswa PLK yang ada di SMKN 2 Padang.

Dalam pelaksanaan PLK mahasiswa di titipkan kesekolah-sekolah menengah dan dibimbing oleh “Guru Pamong”. Guru pamong disini bertugas

mengawasi dan mengajarkan bahkan menilai berhasil atau tidaknya mahasiswa PLK selama pelaksanaan PLK, terpenuhi kah empat kompetensi yang ada yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dan guru pamong selalu membimbing mahasiswa PLK apabila ada masalah baik dalam pembelajaran maupun berhubungan dengan pihak sekolah.

Mahasiswa PLK yang tersebar di berbagai sekolah mengalami masalah masing-masing, seperti memiliki cara mengajar yang berbeda di setiap kelas, bahkan profesionalitas yang berbeda, karena itu pengalaman dan kemampuan yang dihasilkan oleh masing-masing mahasiswa PLK pendidikan Sendratasik pasti berbeda-beda. Melihat dari hasil wawancara dengan pamong PLK, penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik yang berjudul “Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik di SMK Negeri Kota Padang Semester Januari-Juni 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalahnya adalah:

1. Mahasiswa PLK yang belum menguasai empat kompetensi yang harus ada pada guru.
2. Hubungan sosial mahasiswa PLK dengan guru-guru yang mengajar disekolah kurang terjalin dengan baik.

3. Kurangnya ilmu pengetahuan mahasiswa PLK dalam pembelajaran Seni Budaya.
4. Mahasiswa PLK tidak memiliki kesiapan dalam memberikan materi di kelas.
5. Kurangnya persiapan yang disiapkan oleh mahasiswa PLK untuk menghadapi Pelaksanaan PLK di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diangkat yaitu persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan sendratasik di SMK Kota Padang yang melakukan PLK pada tahun ajaran Januari – Juni tahun 2019.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut yaitu “Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik di SMK Negeri Kota Padang semester Januari-Juni 2019”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Guru Pamong terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik di SMK Negeri Kota Padang semester Januari-Juni 2019.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian nantinya dapat memberikan hasil dari penilaian tentang bagaimana persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan PLK mahasiswa Pendidikan Sendratasik di SMK Negeri Kota Padang semester Januari- Juni 2019.

Adapun beberapa manfaat lainnya dapat berguna untuk:

1. Menambah pengalaman penulis dalam penelitian ilmiah dan juga sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan gelar sarjana di Jurusan Sendratasik.
2. Sebagai bahan masukan bagi UPT-PPL UNP dan Jurusan Pendidikan Sendratasik untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajar dan mengajar mahasiswa untuk turun ke lapangan membawa bekal yang bagus demi mendapatkan guru yang berkompetensi.
3. Sebagai informasi bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik yang akan melaksanakan PLK bahwasanya harus mempersiapkan diri semaksimal mungkin untuk mengikuti kegiatan PLK disekolah.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Dalam kamus lengkap Psikologi (2009:358) *perception* (persepsi) proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera.

William James (2014:53) mengatakan bahwa “persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memori) kita diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki”.

Morgan, King, dan Robinson (2014:52) bahwasannya “persepsi menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, mengecap, dan mencium dunia di sekitar kita, dengan kata lain persepsi dapat pula di definisikan sebagai segala sesuatu yang dialami manusia”.

Menurut Leavitt (2011:445) bahwa “Persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu; sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu”.

Yusuf (2011:446) menyebut persepsi sebagai “ pemaknaan hasil pengamatan”. Gulo (2011:446) mendefinisikan persepsi sebagai proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indra-indra yang dimilikinya. Rakhmat (2011:446) menyatakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-

hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Pareek (2011:446) memberikan definisi yang lebih luas ihwal persepsi ini; dikatakan, “Persepsi dapat didefinisikan sebagai proses menerima, meyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindra atau data”.

Dari segala macam pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa persepsi adalah pengamatan atau mengenali objek atau sesuatu yang lebih terorganisir melalui panca indera ataupun memori yang kita miliki berdasarkan pengalaman melalui segala macam rangsangan dari lingkungan sekitar sehingga dapat memberikan kesimpulan dan informasi.

Walgito (2010: 101) Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi:

1. Objek yang dipersepsi
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
2. Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sentoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
3. Perhatian
Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syaraf fisiologis; dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis.

2. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru di SLTP atau SLTA yang ditugasi untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti PPL (DEPDIKBUD 1994:26). Mahasiswa jurusan kependidikan dalam kuliahnya diwajibkan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di semester akhir. Kegiatan PPL dilaksanakan di sekolah/madrasah mitra yang ditunjuk oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Secara akademis guru pamong memiliki tugas dan tanggungjawab yang cukup berpengaruh pada kelangsungan pelaksanaan PPLK. Seperti tertuang dalam buku pedoman PPLK yang diterbitkan UPPL UNP tahun 2009, tugas dan tanggungjawab guru pamong dimulai sejak pra-program. Siswa yang telah diserahkan secara simbolik oleh dosen pembimbingnya kepada masing-masing guru pamong, akan menjadi tugas dan tanggungjawab guru pamong dalam membimbing dan melatih siswa tersebut selama mereka melaksanakan PPLK di sekolah latihan bersangkutan. Untuk satu semester ke depan guru pamong akan membimbing mahasiswa PPLK, seperti menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa yang akan melakukan praktek mengajar.

Tugas dan tanggung jawab guru pamong diatur dalam buku Pedoman PPLK (2009) sebagai berikut:

- a. Menjelaskan/mensosialisasikan kepada ISSN: 1979-0547 61 mahasiswa tentang tugas-tugas seorang guru.
- b. Memperkenalkan mahasiswa kepada siswa-siswa di sekolah latihan,
- c. Memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang masalah-masalah rutin dalam kelas, peraturan-peraturan dalam kelas, dan sebagainya,
- d. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran, media pendidikan, sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah serta pemakaian atau penggunaan,
- e. Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa yang akan melakukan praktek mengajar (jumlah jam mengajar untuk setiap mahasiswa maksimum 6 (enam) kali pertemuan/tatap muka setiap minggu. Jika jam mengajar di sekolah latihan termasuk yang ditentukan kurang dari jam maksimum, guru pamong dibolehkan membawa mahasiswa ke sekolah yang sederajat selama hal tersebut tidak melebihi pertemuan maksimum minggun yang ditentukan,
- f. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar,
- g. Mendiskusikan masalah masalah yang ditemui dalam pembimbingan, dimana perlu bersama pimpinan pamong untuk dicarikan jalan keluarnya,
- h. Mencatat kemajuan latihan mahasiswa di dalam Buku Evaluasi,
- i. Menguji dan menilai kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya yang telah dilaksanakan mahasiswa serta mencatat hasilnya pada Buku Evaluasi, dan
- j. Menyerahkan Buku Evaluasi mahasiswa kepada dosen pembimbing.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas seorang guru pamong juga memiliki tugas pokok dan fungsi sehubungan dengan pelaksanaan pamongannya. Tugas pokok dan fungsi tersebut sebagai berikut:

- a. Membimbing sikap dan perilaku mahasiswa menjadi guru profesional,
- b. Membimbing mahasiswa menyusun persiapan pembelajaran (RPP),
- c. Membimbing mahasiswa membuat media pembelajaran,
- d. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas,
- e. Membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian tindakan kelas,

- f. Membimbing mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan non-teaching,
- g. Membimbing mahasiswa dalam kegiatan sosial sesama mahasiswa PL, majlis guru, siswa dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah,
- h. Memberikan nilai kegiatan observasi, pembelajaran terbimbing mandiri, dan latihan akhir pembelajaran,
- i. Meningkatkan konsultasi dengan dosen pembimbing dalam meningkatkan kualitas kemampuan mahasiswa sebagai guru, dan
- j. Memberi sanksi pada mahasiswa jika melanggar aturan sekolah dan bersikap dan berperilaku tidak baik.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan, peran guru pamong dalam penelitian ini yaitu memberikan persepsi atau tanggapan tentang pelaksanaan PLK mahasiswa sebagai calon guru selama melaksanakan PLK di sekolah.

3. Program Pengalaman Lapangan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Padang (UNP). Berguna untuk menyiapkan para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruannya.

Dalam buku Program Pengalaman Lapangan (PPL) (1997:4) dikatakan PPL dapat diartikan suatu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dipandang dari isi, PPL adalah seperangkat komponen pelatihan prajabatan guru yang berlangsung dalam siklus teori-praktek secara berlapis dan berulang pada setiap langkah yang dipersyaratkan dalam program pelatihan tersebut. Setiap langkah dalam komponen pelatihan itu selalu mengacu pada teori yang telah dipelajari menuju kepada praktek

pelaksanaan tugas, selanjutnya teori dapat dibenarkan, diperbaiki, atau ditolak berdasarkan efektifitas dan ketepatannya dalam praktek kondisi tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa guna PPL bagi mahasiswa lembaga pendidikan guru adalah tempat melaksanakan kegiatan untuk mengasah atau pun menguji kemampuan yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi. Di Program Pengalaman Lapangan (PPL) inilah mahasiswa dapat melatih kemampuan kompetensi yang dimiliki, dilaksanakan terbimbing oleh pamong dan juga tahap mandiri yang harus dilaksanakan sendiri oleh mahasiswa.

Selanjutnya dalam buku petunjuk PPL (1997:5) dijelaskan tujuan umum dari PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki kemampuan memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

Sedangkan tugas khususnya adalah:

- a. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial-psikologis sekolah tempat pelatihan prajabatan berlangsung.
- b. Mengetahui berbagai keterampilan dasar mengajar.
- c. Menerapkan berbagai kemampuan profesional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata
- d. Mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan sekolah.

- e. Menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalamannya selama pelatihan melalui refleksi, dan menuangkan hasil refleksi itu dalam bentuk laporan.

B. Penelitian Relevan

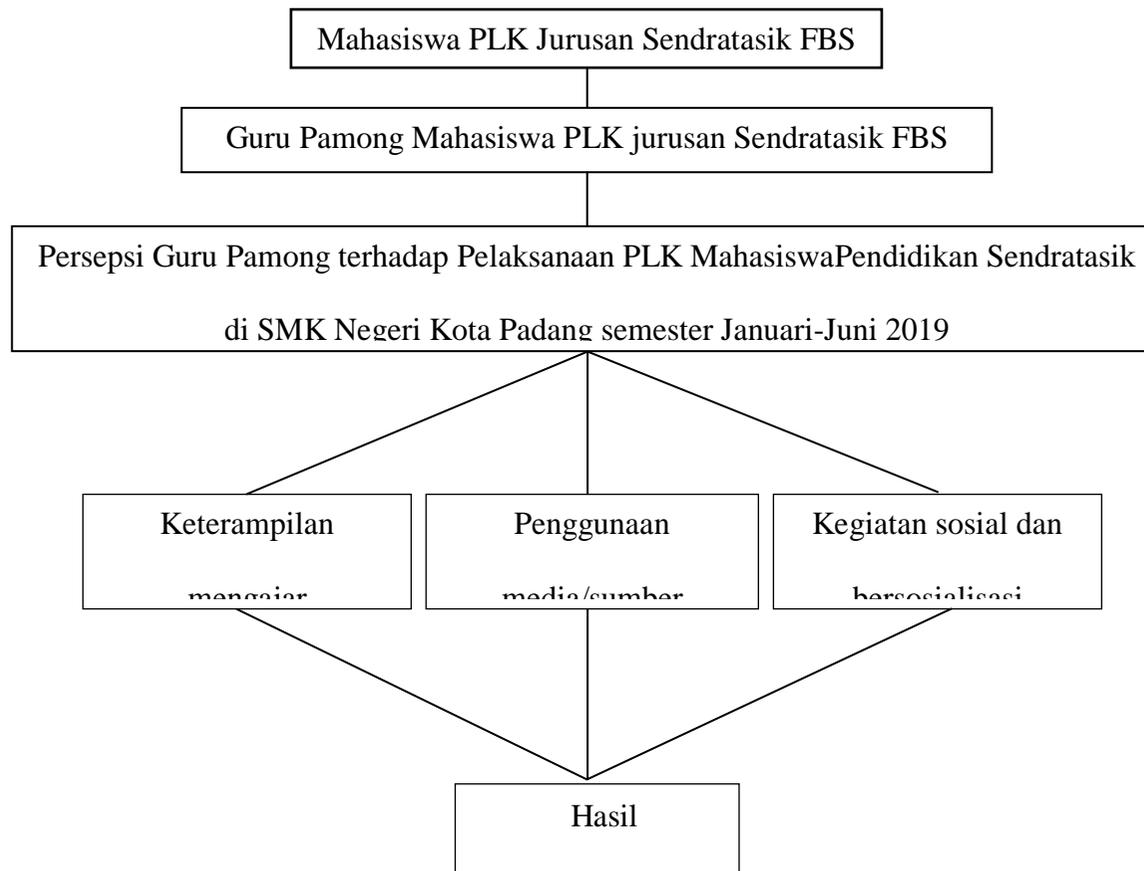
Hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Frezi Noviandri Putra (2014) tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL jurusan sendratasik fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Padang semester Januari-Juni 2014 di kota Padang Panjang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa PPL jurusan sendratasik UNP sehingga kedepannya kampus dapat mempersiapkan mahasiswa PPL lebih matang lagi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan adalah tentang persepsi guru pamong. Dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan yang ada di penelitian ini terdapat di tempat/lokasi penelitian dan juga bidang kajiannya. Penelitian ini menggunakan angket sedangkan penelitian saya berdasarkan wawancara yang diajukan kepada responden. Penelitian ini dilakukan di kota Padang Panjang sedangkan penelitian yang akan saya kerjakan di kota Padang. Kalau disegi bidang kajiannya yaitu kalau penelitian ini membahas tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPL sedangkan penelitian yang akan saya kerjakan tentang pelaksanaan PLK.

Raudhahan Islamia (2018) tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran seni tari di SMP Negeri 11 Sijunjung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat deskripsi, gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya, dan karena merupakan interaksi sosial. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dikerjakan adalah sama-sama meneliti tentang persepsi dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode Deskriptif kualitatif berdasarkan wawancara. Sedangkan perbedaan yang ada di penelitian ini terdapat di tempat/lokasi penelitian dan juga bidang kajiannya. Penelitian ini dilaksanakan di Sijunjung dan penelitian yang saya kerjakan di Kota Padang. Penelitian ini membahas tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran tari sedangkan saya persepsi guru pamong terhadap pelaksanaan PLK mahasiswa sendratasik.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang dijelaskan diatas, akan dilanjutkan dengan kerangka konseptual Persepsi Guru Pamong Terhadap Pelaksanaan PLK Mahasiswa Pendidikan Sendratasik di lima SMK Negeri Kota Padang (SMKN 2, SMKN 3, SMK N 6, SMKN 7, SMK N 9) pada semester Januari – Juni 2019. Indikator yang dinilai dalam pelaksanaan PLK yaitu kemampuan mengajar, penggunaan media/sumber dan kegiatan sosial dan sosialisasi mahasiswa pendidikan sendratsik UNP. Berdasarkan hasil akhir bisa dilihat bagaimanakah persepsi guru pamong terhadap

pelaksanaan PLK mahasiswa pendidikan sendratasik di SMK Negeri Kota Padang.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa keterampilan mengajar mahasiswa sendratasik sudah bagus tetapi masih memiliki kekurangan dan harus diperbaiki pada saat kuliah micro teaching. Di lapangan mahasiswa di hadapkan kepada situasi yang sebenarnya, berbeda pada saat pembelajaran micro teaching. Di sekolah materi yang sedang diajarkan ke siswa itu tidak sesuai dengan bidang studi ketika mahasiswa sendratasik berada di kampus, seperti mahasiswa sendratasik lebih menguasai materi tari padahal di sekolah sedang diajarkan materi musik, seni rupa maupun seni teater. Tetapi dalam menjelaskan materi dan bertanya tentang materi yang sedang diajarkan mahasiswa sendratasik memiliki kemampuan bagus.

Untuk keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran mahasiswa sendratasik masih harus belajar, Kebanyakan mahasiswa tidak mempersiapkan media untuk pembelajaran, hanya memakai buku cetak seni budaya yang disediakan oleh sekolah. Beberapa dari mahasiswa sendratasik sudah memakai media audio visual dan media langsung seperti badan yang memperagakkan gerakan tari didepan kelas.

Kegiatan sosial dan bersosialisasi mahasiswa sendratasik di sekolah sudah sangat bagus di mata guru pamong. Dalam kemampuan berkomunikasi pun mahasiswa sendratasik mampu berpikiran terbuka dalam menerima kritikan dan saran baik itu dari siswa, guru, karyawan di dalam sekolah dan menunjukkan sikap yang ramah di dalam maupun di luar sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Diharapkan mahasiswa lebih matang dalam mempersiapkan diri sebelum terjun ke Pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan.
2. Untuk mahasiswa sendratasik harus mempertahankan sisi positif dalam hal apapun yang telah didapatnya dari guru pamong selama berada di sekolah.
3. Diharapkan mahasiswa sebelum melaksanakan PLK mempelajari membuat media perangkat sederhana, sehingga saat berada dilapangan mahasiswa bisa menarik perhatian siswa dalam hal media pembelajaran yang membangkitkan semangat belajar siswa.
4. Bagi para peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama dengan memperluas area penelitian agar kesimpulan yang di dapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Pegangan Program Pengalaman Lapangan (PPL). 1997. Jakarta.

Chaplin. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Iwxy. J. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset.

Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung. CV Pustaka Setia.

Sumanto. 2014. *Psikologi Umum*. Yogyakarta. CAPS.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta. C.V Andi Offset (Penerbit Andi)

Wardani dan anah Suhaenah Suparno. 1994. *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta: DEPDIKBUD